

ABSTRACT

Indonesia is one of the cosmetic markets, especially in terms of treating acne or acne vulgaris which is the biggest problem in teenagers. Adolescence is an important phase in a person's development, which is marked by various physical and psychological changes. Acne is one of the most common skin health problems experienced by teenagers, with a prevalence of 85% in the age group of 12 to 24 years. There have been many studies on the possible causes of adult acne, such as genetic factors, hormones, chronic stress, cosmetics, and accurate resistance. This study was conducted to determine the effect of attitudes, subjective norms and perceived behavioral control on the intention of adolescent consumers to use acne medication at the Magelang City Beauty Clinic. This type of research is observational analytic with a cross-sectional study. This study uses the Theory Planned Behavior framework as a reference for analyzing factors for the intention to use acne products that can cure acne vulgaris at the Beauty Clinic. The TPB concept includes the construct of attitude, subjective norm, and perceived behavioral control. Respondents in the study were teenagers with an age range of 15-25 years, willing to fill out a questionnaire by signing an informed consent. The questionnaire used a model from the Theory of Planned Behavior structure that had been developed previously. The data analysis technique was PLS-SEM. The results showed that the variables of attitude and subjective norms did not affect the intention of adolescent consumers in using acne medication at the Beauty Clinic. Perception of behavioral control affected the intention of adolescent consumers in using acne medication at the Beauty Clinic in Magelang City.

Keywords: *Behavioral Control, Subjective Norms, Attitudes, Intentions, Acne vulgaris.*

INTISARI

Indonesia adalah salah satu pasar kosmetik terutama dalam hal mengobati jerawat atau *acne vulgaris* yang merupakan permasalahan paling besar pada remaja. Masa remaja adalah fase penting dalam perkembangan seseorang, yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik dan psikologis. Jerawat adalah salah satu masalah kesehatan kulit yang paling umum dialami remaja, dengan prevalensi 85% di kelompok usia 12 hingga 24 tahun. Sudah banyak penelitian tentang kemungkinan penyebab jerawat orang dewasa, seperti faktor genetik, hormon, stres kronis, kosmetik, dan resistensi akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif serta persepsi kontrol perilaku terhadap intensi konsumen remaja dalam penggunaan obat jerawat di Klinik Kecantikan kota Magelang.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan studi *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan acuan kerangka *Theory Planned Behavior* sebagai analisa faktor intensi penggunaan produk untuk jerawat yang dapat menyembuhkan *acne vulgaris* di Klinik kecantikan. Konsep TPB meliputi konstruk sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), control perilaku (*perceive behaviour control*). Responden pada penelitian adalah remaja dengan range usia 15-25 tahun, bersedia mengisi kuesioner dengan menandatangani *informed consent*. Kuesioner menggunakan model dari struktur *Theory of Planned Behaviour* yang telah dikembangkan sebelumnya. Teknik analisis data adalah PLS-SEM. Hasil menunjukkan variabel sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi konsumen remaja dalam penggunaan obat jerawat di Klinik Kecantikan. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi konsumen remaja dalam penggunaan obat jerawat di Klinik Kecantikan kota Magelang.

Kata kunci: *Kontrol Perilaku, Norma subjektif, Sikap, Intensi, Remaja, Jerawat.*